ABSTRAK

Tesis dengan judul “ Internalisasi Karakter Religius Di sekolah Menengah Kejuruan ( Studi Multi situs di SMK Budi Utomo dan SMK PGRI Trenggalek) “ ini ditulis oleh Sri Kartini dibimbing oleh Dr.H.Munardji M.Ag dan Dr.H Abdul Manaf M.Ag

Kata Kunci: Internalisasi, Karakter Religius, Siswa, Sekolah Menegah Kejuruan

Penelitian dalam tesis ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena adanya dekadensi moral dan akhlak remaja di era globalisasi ini sudah tidak bisa dihindari lagi. Berbagai permasalahan kenakalan remaja telah menjerat hampir seluruh remaja dan siswa di kalangan Sekolah Menengah Kejuruan baik di desa maupun di kota, mulai dari seks bebas, narkoba, dan tawuran antar pelajar. Sebagai salah satu solusinya, pemerintah dalam hal ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mencetuskan adanya pendidikan karakter untuk diimplementasikan di sekolah, dan salah satu nilai karakter yang dimunculkan yaitu karakter religius. Berbeda dengan SMK budi Utomo dan SMK PGRI Trenggalek,siswanya jauh dari perilaku-perilaku kenakalan remaja. Hal ini dikarenakan SMK budi Utomo dan SMK PGRI Trenggalek berupaya untuk menginternalisasikan karakter religius kepada siswanya.

Fokus dan pertanyaan dalam penulisan tesis ini mencakup tentang internalisasi karakter religius yang diterapkan pada kedua sekolah ini adalah: (1) Apa sajakah nilai religius yang dikembangkan di SMK Budi Utomo dan SMK PGRI Trenggalek? (2) Bagaimana upaya-upaya menginternalisasikan karakter religius bagi siswa di SMK Budi Utomo dan SMK PGRI Trenggalek ? (3) Bagaimana model internalisasi karakter religius bagi siwa di SMK Budi Utomo dan SMK PGRI Trenggalek?.

Tesis ini bermanfa’at bagi penulis untuk menambah wawasan, pola pikir, sikap,danpengalaman sebagai upaya peningkatan kualitas dalam pembelajaran,yakni pengembangan keilmuan dengan perspektif pendidikan karakter,khususnya karakter religius di Sekolah Menengah Kejuruan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan model analisis interaktif Milles dan Hubberman yang mencakup empat komponen yang saling berkaitan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun pengecekan keabsahan datanya menggunakan triangulasi data yang mencakup triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Dari hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa: (1)Nilai-nilai religius yang dikembangkan di SMK PGRI dan SMK Budi Utomo Trenggalek yaitu meliputi nilai-nilai *Illahiyah* dan nilai-nilai *Insaniyyah*. Nilai-nilai *Illahiyah* yang dikembangkan di SMK PGRI Trenggalek yaitu ketaqwaan, keihlasan dan kejujuran, sedangkan nilai-nilai *Insaniyyah* nya yaitu kesopanan, tolong-menolong, toleransi, kesetaraan, kebersihan, dan kompetisi. Adapun nilai-nilai *Illahiyah* yang dikembangkan di SMK Budi Utomo yaitu ketaqwaan, keihlasan, dan kejujuran, sedangkan nilai-nilai *Insaniyyah* nya yaitu kesopanan, kepedulian, toleransi, amanah, prestasi, keseimbangan dalam kehidupan, dan kepemimpinan. Adapun sumber dari nilai-nilai religius yang dikembangkan baik di SMK PGRI maupun SMK Budi Utomo Trenggalek yaitu bersumber dari ajaran Islam (al-Qur’an dan hadis), nilai-nilai pendidikan karakter dari kemedikbud, dan nilai-nilai budaya yang diwariskan secara turun-temurun di SMK PGRI dan SMK Budi Utomo Trenggalek.(2)Upaya-upaya internalisasi karakter religius bagi siswa yang dilakukan oleh SMK PGRI dan SMK Budi Utomo Trenggalek yaitu internalisasi secara teoritis melalui pengenalan nilai-nilai religius pada saat orientasi siswa baru, pemberian materi keagamaan pada saat pembelajaran PAI, pemberian materi keagamaan pada saat khutbah jum’at dan kajian keputrian, pemberian materi keagaman melalui ceramah agama pada peringatan hari besar Islam, melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh ekstrakurikuler Studi Kerohanian Islam (SKI), melalui penciptaan budaya religius di sekolah, integrasi dengan berbagai bidang keilmuwan dengan bantuan semua guru mata pelajaran di SMK PGRI dan SMK Budi Utomo Trenggalek, serta adanya pengawasan secara berkelanjutan.(3) Model internalisasi karakter religius bagi siswa di SMK PGRI dan SMK Budi Utomo Trenggalek yaitu model ***organik-integratif*** yang meliputi 6 tahapan yaitu:

Pengenalan nilai-nilai religius pada saat Masa Orientasi Siswa Baru (MOS),Pemberian materi-materi keagamaan secara teoritis,Pelaksanaan kegiatan keagamaan yang diadakan oleh ekstrakurikuler SKI di SMK PGRI dan SMK Budi Utomo Trenggalek, Penciptaan budaya religius di SMK PGRI dan SMK Budi Utomo Trenggalek,Pengintegrasian nilai-nilai religius dengan berbagai bidang keilmuan, Pengawasan secara berkelanjutan

ABSTRACT  
  
 Thesis with the title "Religious Character Internalization In school SMK (Multi-site Studies at SMK Budi Utomo and SMK PGRI Psychology)" was written by Sri Kartini guided by Dr.H.Munardji M.Ag and Dr.H Abdul Manaf M.Ag  
  
Keywords: Internalization, Characters Religious, Students, Vocational Middle School  
  
 The research in this thesis is motivated by a phenomenon of the moral decadence and adolescents in this age of globalization is not inevitable. Various problems of juvenile delinquency has trapped almost all teenagers and students at the Vocational High School in village or in the city, ranging from free sex, drugs, and fighting between students. As one solution, the government in this case the Ministry of Education and Culture sparked the character education to be implemented in schools, and one of the characters that appear are values ​​religious character. Budi Utomo contrast to SMK and SMK PGRI Psychology, students away from the behaviors of juvenile delinquency. This is because the mind Utomo SMK and SMK PGRI Psychology seeks to internalize the religious character of theirstudents.  
 The focus and the question in this thesis includes the internalization of religious character that is applied to both schools are: (1) The values ​​of religious what are developed in SMK Budi Utomo and SMK PGRI Terri? (2) How to efforts to internalize religious character for students in SMK Budi Utomo and SMK PGRI Terri? (3) How to model for the internalization of the religious character of Siwa in SMK Budi Utomo and SMK PGRI Terri ?.  
This thesis bermanfa'at for authors to add insight, mindset, attitude, andexperience as improving the quality of learning, namely the scientific development perspective character education, especially religious character in Vocational High School.  
 This study used a qualitative approach to the data collection method of observation, interviews and documentation. Data analysis techniques using interactive analysis model Milles and Hubberman which includes four interrelated components namely data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. As for checking the validity of the data using triangulation data include triangulation of data sources and triangulation methods.

From these results the authors concluded that: (1) The values ​​of religious being developed in SMK PGRI and SMK Budi Utomo Psychology which include the values ​​of God and the values ​​of human. The values ​​of God developed in SMK PGRI Terri is devotion, sincerity and honesty, while the values ​​of its Insaniyyah that courtesy, mutual help, tolerance, equality, cleanliness, and competition. The values ​​of God are developed in SMK Budi Utomo is devotion, sincerity, and honesty, while the values ​​of its Insaniyyah that courtesy, concern, tolerance, trust, achievement, balance in life, and leadership. The source of religious values ​​are developed both in SMK PGRI and SMK Budi Utomo Terri is derived from the teachings of Islam (Qur'an and Hadith), the values ​​of kemedikbud character education, and cultural values ​​are passed down -temurun in SMK PGRI and SMK Budi Utomo Psychology. (2) Measures internalization religious character for students conducted by SMK PGRI and SMK Budi Utomo Terri ie theoretically internalization through the introduction of religious values ​​at the time of the orientation of new students, the provision of material at the time of PAI religious learning, the provision of religious material during Friday sermons and studies keputrian, provision of material keagaman through religious speech on the anniversary of a great day of Islam, through religious activities conducted by extracurricular Islamic Chaplaincy Studies (SKI), through the creation of culture religious schools, integration with various fields of science with the help of all subject teachers at SMK PGRI and SMK Budi Utomo Terri, and their supervision on an ongoing basis. (3) Model internalization of religious character for students in SMK PGRI and SMK Budi Utomo Terri namely organic models -integratif whichincludessixstages,namely:The introduction of religious values ​​during New Student Orientation Period (MOS), granting religious materials theoretically, implementation of religious activities held by the SKI in SMK PGRI extracurricular and vocational Budi Utomo Terri, creation of religious culture in SMK PGRI and SMK Budi Utomo Terri, integration of religious values ​​in various fields of science, continuous supervision

**الملخص**    
  
أطروحة تحت عنوان "الديني التطبع حرف في SMK المدرسة (دراسات مواقع متعددة في SMK بودي أوتومو وSMK PGRI علم النفس)" كتبه كرتيني انكا تسترشد Dr.H.Munardji M.Ag وDr.H عبد مناف M.Ag  
  
كلمات البحث: التطبع، أحرف الدينية، طلاب، معهد التدريب المهني الأوسط  
  
والدافع وراء هذا البحث في هذه الأطروحة من قبل ظاهرة الانحطاط الأخلاقي والمراهقين في هذا العصر من العولمة ليست حتمية. مشاكل مختلفة من جنوح الأحداث قد حوصر تقريبا كل المراهقين والطلبة في التدريب المهني في مدرسة ثانوية في القرية أو في المدينة، بدءا من حرية ممارسة الجنس، والمخدرات، والقتال بين الطلاب. كما حل واحد، والحكومة في هذه الحالة أثارت وزارة التربية والتعليم والثقافة والتعليم حرف التي سيتم تنفيذها في المدارس، واحدة من الشخصيات التي تظهر هي القيم الطابع الديني. بودي أوتومو النقيض من SMK وSMK PGRI علم النفس، والطلاب بعيدا عن السلوكيات جنوح الأحداث. وذلك لأن العقل أوتومو SMK وSMK PGRI علم النفس يسعى لاستيعاب الطابع الديني لطلابها.  
وتشمل التركيز والسؤال في هذه الأطروحة استيعاب الطابع الديني التي يتم تطبيقها على كل من المدارس هي: (1) القيم الدينية ما يتم تطويرها في SMK بودي أوتومو وSMK PGRI تيري؟ (2) كيف للجهود الرامية إلى استيعاب الطابع الديني للطلاب في SMK بودي أوتومو وSMK PGRI تيري؟ (3) كيفية تصميم نموذج لاستيعاب الطابع الديني واحة سيوة في SMK بودي أوتومو وSMK PGRI تيري؟.  
هذه الأطروحة للمؤلفين لإضافة البصيرة، عقلية، والموقف، إلى تحسين نوعية التعلم، وهما العلمي التعليم الطابع منظور التنمية، ولا سيما الطابع الديني في المهني في مدرسة ثانوية.  
استخدمت هذه الدراسة المنهج الكيفي لطريقة جمع البيانات من الملاحظة والمقابلات والوثائق. تقنيات تحليل البيانات باستخدام نموذج التحليل التفاعلي ميلز وHubberman التي تتضمن أربعة عناصر مترابطة وهي جمع البيانات، والحد من البيانات، وعرض البيانات، والاستنتاج. كما للتحقق من صحة البيانات باستخدام بيانات التثليث تشمل التثليث من مصادر البيانات وطرق التثليث. من هذه النتائج خلص الباحثون إلى أن: (1) القيم الدينية التي يجري تطويرها في SMK PGRI وSMK بودي أوتومو علم النفس والتي تشمل القيم الله وقيم الإنسان. قيم الله وضعت في SMK PGRI تيري هو التفاني والاخلاص والصدق، بينما قيم بأن مجاملة، والمساعدة المتبادلة، والتسامح، والمساواة، والنظافة، والمنافسة. يتم تطوير القيم الله في SMK بودي أوتومو هو الإخلاص والصدق، والصدق، بينما قيم بأن مجاملة، والقلق، والتسامح، والثقة، والإنجاز، والتوازن في الحياة، والقيادة. يتم وضع مصدر للقيم الدينية على حد سواء في SMK PGRI ومشتق SMK بودي أوتومو تيري من تعاليم الإسلام (القرآن والحديث)، وقيم التعليم الطابع ، ويتم تمرير القيم الثقافية أسفل في SMK PGRI وSMK بودي أوتومو علم النفس. (2) يقيس استيعاب الطابع الديني للطلاب أجرتها SMK PGRI وSMK بودي أوتومو تيري أي نظريا الداخلي من خلال إدخال القيم الدينية في وقت توجه الطلاب الجدد، وتوفير المواد في وقت التعلم الديني، وتوفير المواد الدينية خلال خطب الجمعة والدراسات ، وتوفير المواد من خلال الخطاب الديني في ذكرى يوم عظيم للإسلام، من خلال الأنشطة الدينية التي أجرتها الدراسات العبادة اللامنهجية الإسلامية (SKI)، من خلال خلق ثقافة المدارس الدينية، والتكامل مع مختلف المجالات العلمية مع مساعدة من جميع المدرسين الموضوع في SMK PGRI وSMK بودي أوتومو تيري، وإشرافهم على أساس مستمر. (3) نموذج استيعاب الطابع الديني للطلاب في SMK PGRI وSMK بودي أوتومو تيري نماذج وهي العضوية - الذي يتضمن ست مراحل، وهي:  
إدخال القيم الدينية خلال الفترة الجديدة للطلاب التوجيه (MOS)، منح المواد الدينية من الناحية النظرية، وتنفيذ الأنشطة الدينية التي عقدها SKI في SMK PGRI اللامنهجية والمهني بودي أوتومو تيري، وخلق ثقافة الدينية في SMK PGRI وSMK بودي أوتومو تيري، وإدماج القيم الدينية في مختلف المجالات العلمية والإشراف المستمر